



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, yang kini dikenal dengan nama dagang SIG, memulai perjalanannya pada tahun 1953 melalui pendirian Badan Hukum N.V. Pabrik Semen Gresik oleh Pemerintah Indonesia sebagai inisiasi awal pembangunan pabrik semen di Gresik dengan kapasitas terpasang 250.000 ton per tahun. Pabrik tersebut kemudian diresmikan oleh Presiden Soekarno pada tahun 1957. Seiring dengan dinamika industri, status badan hukum perusahaan mengalami transformasi menjadi Perusahaan Negara (PN) Semen Gresik pada tahun 1961, sebelum akhirnya berubah menjadi perseroan terbatas pada tahun 1969. Pada tahun 1991, perusahaan resmi melantai di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan kapasitas produksi yang telah meningkat mencapai 1,8 juta ton per tahun. Pada tahun 2020, perusahaan melakukan perubahan identitas visual dan nama dagang menjadi SIG guna menegaskan visinya sebagai penyedia solusi bahan bangunan yang holistik dan berkelanjutan. Penguatan posisi pasar terus berlanjut melalui kemitraan strategis dengan *Taiheiyo Cement Corporation* asal Jepang pada tahun 2021.

Pada tahun 2022, kepemilikan saham PT Semen Baturaja Tbk resmi dialihkan kepada SIG sebagai bagian dari upaya penyatuan BUMN sub-klaster semen. Saat ini, SIG telah menjadi perusahaan *holding* besar yang membawahi 17



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

anak perusahaan dengan jangkauan pasar yang mencakup wilayah Asia, Australia, hingga Oseania. Ekspansi besar-besaran dilakukan perusahaan pada tahun 1995 melalui akuisisi PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa, yang secara signifikan meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 8,5 juta ton semen per tahun. Langkah internasionalisasi dimulai pada tahun 2012 dengan akuisisi *Thang Long Cement Joint Stock Company* di Vietnam, disusul dengan transformasi perusahaan menjadi *strategic holding* dan perubahan nama menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2013. Pertumbuhan perusahaan semakin pesat pada tahun 2019 dengan mengakuisisi 80,64% saham PT Holcim Indonesia Tbk, yang kemudian diubah namanya menjadi Solusi Bangun Indonesia dengan merek produk Dynamix.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) adalah perusahaan BUMN yang menjadi pemimpin pasar di industri semen Indonesia, memiliki pangsa pasar terbesar dan peran vital dalam mendukung pembangunan nasional. Sebagai perusahaan publik (*Tbk*) dengan basis pemegang saham yang luas, transparansi dan kualitas laporan kinerja keuangan menjadi tuntutan utama. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) memegang peranan krusial sebagai pemimpin pasar dalam industri semen nasional yang bersifat padat modal (*capital intensive*) dan strategis bagi pembangunan infrastruktur di Indonesia. Namun, sebagai perusahaan publik, SIG menghadapi tantangan kompleks berupa kelebihan pasokan (*oversupply*) di pasar domestik, fluktuasi harga komoditas global seperti batu bara, serta persaingan ketat yang menekan margin keuntungan perusahaan. Fenomena ini sering kali menyebabkan ketidakstabilan pada nilai pengembalian ekuitas (*Return on Equity*), sehingga penggunaan rasio keuangan tunggal dianggap tidak lagi memadai karena



berisiko menyembunyikan masalah operasional atau inefisiensi aset di balik angka laba yang tampak fluktuatif. Fluktuasi harga komoditas global, tekanan persaingan dari pemain domestik dan asing, serta proyek-proyek infrastruktur yang berjalan tidak menentu sangat memengaruhi stabilitas *ROE* perusahaan. Analisis kinerja SMGR dengan hanya menggunakan rasio tunggal (seperti *ROE* murni atau *Net Profit Margin* murni) berisiko menyembunyikan masalah operasional atau inefisiensi aset di balik angka laba yang tampak baik atau buruk. Oleh karena itu, *Du Pont System* sangat dibutuhkan untuk membedah kinerja SMGR secara komprehensif, misalnya untuk mengetahui apakah peningkatan *ROE* disebabkan oleh perbaikan margin (efisiensi operasional) atau karena peningkatan utang (risiko keuangan yang lebih tinggi).

Industri semen di Indonesia merupakan sektor yang sangat strategis karena perannya sebagai pilar utama pembangunan infrastruktur dan properti. Sifat industri ini dicirikan oleh investasi modal yang besar (*capital-intensive*), persaingan harga yang ketat, dan sensitivitas terhadap harga energi (batu bara) serta kondisi ekonomi makro domestik. Dalam situasi kelebihan pasokan (*oversupply*) yang kerap terjadi, perusahaan semen harus bekerja ekstra keras untuk mempertahankan margin laba dan memutar asetnya secara efisien. Kinerja keuangan perusahaan di sektor ini sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yang diuraikan oleh *Du Pont*: kemampuan mengontrol biaya produksi (*Profit Margin*), utilisasi kapasitas pabrik dan manajemen inventaris (*Total Asset Turnover*), serta bagaimana perusahaan membiayai ekspansi dan operasionalnya (*Equity Multiplier*). Oleh karena itu,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

analisis kinerja keuangan pada perusahaan semen menuntut pendekatan yang dapat menyeimbangkan ketiga dimensi tersebut secara bersamaan.

Meskipun PT. Semen Indonesia Tbk. secara rutin menerbitkan laporan keuangan yang dianalisis secara umum oleh para analis pasar modal, penelitian akademis yang secara spesifik menggunakan kerangka *Du Pont System* untuk menggali kedalaman kinerja perusahaan masih terbatas. Kesenjangan ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk studi yang dapat memberikan wawasan terstruktur mengenai pendorong nilai bagi pemegang saham di salah satu perusahaan semen terbesar di Asia Tenggara. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan hasil akhir berupa nilai *ROE*, tetapi juga akan mengidentifikasi secara spesifik *leverage point* (titik ungkit) mana yang paling memengaruhi kinerja ekuitas SMGR selama periode tertentu. Misalnya, apakah efisiensi aset (*Total Asset Turnover*) menjadi masalah utama akibat tingginya *idle capacity*, ataukah beban operasional yang tidak terkendali yang mengikis *Profit Margin*. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi yang terarah kepada manajemen SMGR dan referensi ilmiah yang valid bagi akademisi serta investor yang berkepentingan.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, perusahaan dituntut untuk bersaing secara efektif demi mempertahankan dan meningkatkan posisi di pasar. Kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan mencapai tujuan finansial dan operasional. Oleh karena itu, metode analisis yang tepat sangat penting, salah satunya adalah *Du Pont System*. Metode ini menggabungkan berbagai rasio keuangan untuk memberikan gambaran



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menyeluruh tentang kinerja keuangan, dengan memecah *Return on Equity (ROE)* menjadi tiga komponen: profit margin, asset turnover, dan *financial leverage*.

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebagai pelaku usaha di bidang penjualan perangkat komputer, menghadapi tantangan kompetisi yang ketat. Dalam konteks ini, analisis *Du Pont* diharapkan dapat mengungkap kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan toko, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini akan mengumpulkan data keuangan selama beberapa tahun terakhir dan menerapkan analisis *Du Pont* untuk mengidentifikasi tren yang ada, memberikan wawasan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Beberapa pakar, seperti David F. Hawkins (2006) *Financial Analysis and Decision Making* telah menekankan dalam bukunya *Financial Analysis and Decision Making*, menekankan pentingnya analisis keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Ia menguraikan dasar-dasar analisis keuangan, menjelaskan bagaimana laporan keuangan menjadi landasan penting untuk evaluasi. Selain itu, Hawkins menyoroti peran rasio keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan, yang membantu dalam menilai kesehatan finansial secara keseluruhan. Salah satu teknik yang dibahas adalah analisis *Du Pont*, yang memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity (ROE)* dan memungkinkan identifikasi area yang perlu perbaikan. Sumber daya berupa (keuangan, waktu, keterampilan dan pengetahuan) yang diperlukan untuk menggunakan alat dan proses ini agar dapat mempengaruhi kelompok sasaran secara efektif Muchlis (2025 ; 195). David F Hawkins ini juga menekankan penggunaan model prediktif, yang memanfaatkan data historis untuk meramalkan



kinerja masa depan, mendukung perencanaan dan strategi bisnis. Dengan demikian, hasil dari analisis keuangan dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam hal investasi dan manajemen risiko. Untuk memperkuat pemahaman, Hawkins menyediakan studi kasus nyata yang menunjukkan penerapan teori dalam praktik, menjadikan konsep-konsep yang diuraikan menjadi lebih relevan dan mudah dipahami.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena berfokus pada PT. Semen Indonesia Tbk. (SMGR), perusahaan pemimpin pasar di sektor industri semen yang merupakan pilar penting pembangunan nasional. Di tengah kondisi industri yang dicirikan oleh persaingan ketat, kelebihan pasokan (*oversupply*), dan sensitivitas terhadap harga energi, manajemen dituntut untuk tidak hanya menghasilkan laba, tetapi juga mengelola efisiensi aset modal yang besar (*capital intensive*). Urgensi utamanya adalah karena metode analisis rasio keuangan tradisional (seperti hanya melihat *ROE*) seringkali memberikan gambaran yang *superfisial* dan gagal mengungkap pendorong kinerja yang sesungguhnya. Dengan menggunakan *Du Pont System*, penelitian ini mampu mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan dekomposisi *ROE* menjadi tiga elemen kritikal: *Profit Margin* (efisiensi operasional), *Total Asset Turnover* (efisiensi aset), dan *Equity Multiplier* (struktur modal/risiko). Hasilnya tidak hanya menyajikan nilai akhir, tetapi juga secara spesifik mengidentifikasi titik ungkit (*leverage point*) mana yang paling dominan misalnya, apakah *ROE* meningkat karena manajemen biaya yang baik, pemanfaatan aset yang optimal, atau karena peningkatan utang yang berisiko. Kontribusi praktis dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi strategis yang terarah

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



bagi manajemen SMGR untuk fokus pada area spesifik (misalnya peningkatan utilisasi kapasitas pabrik atau efisiensi pengadaan batu bara), sementara bagi investor, hasil studi ini menawarkan wawasan mendalam untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih informatif dan terstruktur.

Analisis ini dalam memahami kinerja keuangan dan dampak penggunaan utang terhadap *ROE*. Analisis juga menunjukkan bahwa *Du Pont System* relevan untuk usaha kecil dan menengah, membantu pemilik memahami efisiensi operasional dan profitabilitas mereka. Dengan demikian, penerapan analisis *Du Pont* di PT. Semen Indonesia. Tbk diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui reinvestasi dan penciptaan lapangan kerja. Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Toko PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kasmir (2019) dengan buku yang terkenal, membahas bahwa analisis *Du Pont* adalah alat yang efektif untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam konteks yang lebih luas. Mereka menekankan bahwa pemisahan komponen *ROE* memberikan pandangan yang lebih mendetail tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan nilai pemegang saham melalui efisiensi biaya dan manajemen aset yang lebih baik. Sartono (2010) seorang ahli dalam bidang keuangan dan akuntansi di Indonesia, banyak membahas tentang pentingnya rasio keuangan dalam analisis kinerja perusahaan. Dalam karyanya, ia menekankan bahwa *Du Pont System* merupakan alat yang efektif untuk mengevaluasi profitabilitas dan efisiensi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

operasional. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, penerapan analisis ini dapat membantu manajemen memahami bagaimana faktor-faktor seperti *profit margin* dan *asset turnover* mempengaruhi kinerja keuangan mereka, sehingga dapat mengambil langkah strategis yang tepat untuk meningkatkan laba. Nasir yang juga aktif membahas analisis kinerja keuangan menggunakan berbagai metode, termasuk *Du Pont*. Ia menjelaskan bagaimana analisis ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta memberikan panduan untuk perbaikan. Dalam konteks skripsi ini, analisis *Du Pont* yang diterapkan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat memberikan wawasan tentang strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta membantu perusahaan dalam meningkatkan daya saing di pasar.

Dengan mengaitkan pemikiran kedua pakar ini, skripsi dapat memberikan landasan teori yang kuat mengenai penerapan *Du Pont System* dalam menganalisis kinerja keuangan, sehingga menghasilkan rekomendasi yang relevan bagi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jika ada yang ingin Anda tambahkan atau pertanyaan lebih lanjut, silakan beri tahu! Melalui kontribusi para pakar ini, analisis *Du Pont System* menjadi alat penting dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, termasuk di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk

Analisis *Du Pont System* memberikan manfaat signifikan bagi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, dalam memahami dan meningkatkan kinerja keuangannya. Dengan memecah *Return on Equity (ROE)* menjadi komponen *profit margin*, *asset turnover*, dan *financial leverage*, manajemen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam operasional dan strategi pemasaran. Misalnya, jika



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

profit margin meningkat, hal ini menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan biaya dan penetapan harga yang tepat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba bersih.

Menurut Hanafi & Halim (2002) Manajemen Keuangan oleh dijelaskan bahwa analisis profitabilitas merupakan kunci untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Penulis menekankan pentingnya rasio profit margin dalam konteks *Du Pont System*. Dengan menganalisis *profit margin* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi operasional serta strategi harga.

Dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan oleh Hanafi & Halim (2002), terdapat pembahasan mengenai pentingnya analisis likuiditas dalam konteks kinerja keuangan. Meskipun fokus utama adalah pada rasio *Du Pont System*, pemahaman likuiditas membantu untuk menilai kemampuan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan menganalisis likuiditas, peneliti dapat memberikan pandangan komprehensif tentang kesehatan keuangan perusahaan dan potensi risiko yang harus dihadapi.

Dalam buku Keuangan Perusahaan oleh Sudana (2023) diuraikan tentang *leverage* keuangan dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Sudana menjelaskan bagaimana penggunaan utang dapat mempengaruhi *ROE* dan risiko yang dihadapi perusahaan. *Du Pont System*, analisis *financial leverage* PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, dapat memberikan wawasan tentang seberapa efektif perusahaan menggunakan utang untuk memperbesar pertumbuhan. Dengan



pemahaman ini, manajemen dapat merumuskan strategi pengelolaan utang yang lebih baik.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Data Keuangan PT. Semen Indonesia

TAHUN	PENJUALAN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	TOTAL EKUITAS
2021	Rp. 326,794,571,097	Rp. 357.509,551	Rp. 578,260,975,588	Rp. 347,195,928,497
2022	Rp. 285,177,566,612	Rp. 67,812,034,137	Rp. 594,780,597,799	Rp. 411,491,562,228
2023	Rp. 300,596,022,300	Rp. 14,113,005,557	Rp. 634,207,335,645	Rp. 401,891,124,930

Sumber : <https://sig.id/>

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan Penjualan (Pendapatan Usaha): Menunjukkan nilai pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis utama perusahaan. Pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 326.794.571.097, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi Rp. 285.177.566.612, dan kembali naik tipis pada tahun 2023 menjadi Rp. 300.596.022.300, Laba Bersih: Merupakan sisa pendapatan setelah dikurangi seluruh beban dan pajak. Terjadi lonjakan sangat drastis pada tahun 2022 mencapai Rp. 67.812.034.137 dibandingkan tahun 2021 yang hanya Rp. 357.509.551, sebelum akhirnya turun kembali di tahun 2023 menjadi Rp14.113.005.557. Komponen Neraca (Posisi Keuangan), Total Aset: Menggambarkan seluruh kekayaan perusahaan. Nilai aset SIG menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil setiap tahunnya, mulai dari Rp 578.260.975.588 (2021) hingga mencapai Rp 634.207.335.645 (2023).

Total Ekuitas: Menunjukkan modal bersih yang dimiliki perusahaan atau hak pemegang saham. Ekuitas mengalami kenaikan pada tahun 2022 (Rp.411.491.562.228) dan relatif stabil di tahun 2023 pada angka Rp.401.891.124.930. Hasil Analisis Rasio (Indikator Kinerja), *Net Profit Margin*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

(NPM): Mengukur efisiensi laba atas penjualan. Angka ini sangat fluktuatif; sempat mencapai titik tertinggi di 2022 (23,80%) namun rata-ratanya masih di bawah standar industri., *Total Asset Turnover* (TATO): Mengukur seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan penjualan. Skor TATO rata-rata berada pada 0,50 kali, yang menurut standar Kasmir berada dalam kategori "Tidak Baik" (di bawah 2 kali)., *Return on Equity* (ROE): Menunjukkan kemampuan modal menghasilkan laba bagi investor. Meskipun sempat naik di 2022, rata-rata ROE sebesar 6,70% masih jauh di bawah standar ideal industri sebesar 40%.. Disisi lain pengaruh *repurchase intention* memilih seperti *e-service quality*, *e-security*, *perceived usefulness* dan variabel menarik lainnya untuk memberikan hasil yang lebih optimal. (Muchlis, 2023)

Analisis dari beberapa penulis ini memberikan landasan yang kuat untuk mengeksplorasi kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan pendekatan *Du Pont System*. Latar belakang ini dapat menjadi dasar untuk evaluasi kebijakan kompensasi dan motivasi karyawan di masa yang akan datang yang terjadi dalam hal kinerja karyawan dan refrensi penelitian yang diperoleh oleh peneliti dan tertarik untuk mengambil judul penelitian “ANALISIS *DU PONT SYSTEM* DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. SEMEN INDONESIA (Persero) TBK.”



1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk ketika dianalisis melalui pendekatan *Du Pont System*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui pendekatan *Du Pont System*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Peneliti Bagi Manajemen Perusahaan: Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dengan analisis *Du Pont*, manajemen dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan efisiensi operasional. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Bagi Pemangku Kepentingan: Hasil penelitian ini memiliki banyak manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemilik, investor, dan karyawan. Bagi pemilik, informasi yang dihasilkan membantu dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area perbaikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Sementara itu, bagi investor, data tersebut sangat berharga untuk mengevaluasi potensi investasi, menilai risiko, dan membuat proyeksi yang realistis tentang pertumbuhan dan keberlanjutan investasi mereka. Di sisi lain, karyawan dapat memahami posisi keuangan perusahaan yang berdampak pada stabilitas pekerjaan mereka; ini memberi mereka kesiapan menghadapi perubahan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

mungkin terjadi, termasuk restrukturisasi.

- c. Bagi Akademisi dan Peneliti: Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya usaha kecil dan menengah. Hasilnya dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang ingin melakukan studi lebih lanjut tentang analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont*.
- d. Bagi Masyarakat: Dengan meningkatnya kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, perusahaan dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan dukungan kepada kegiatan sosial di sekitar.
- e. Bagi Praktisi Keuangan: Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi praktisi keuangan dalam menerapkan analisis *Du Pont* di perusahaan lain. Metode ini dapat dijadikan alat evaluasi untuk mengukur kinerja keuangan secara efektif di berbagai sektor industri.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.